



Kajian Hermeneutik Terhadap Teks Sastra Indonesia Modern dalam Perspektif Pembelajaran Bahasa Indonesia

Muhammad Afif, Ahmad Rizqi Pratama, Fitrah Arnanda Arfianto Putra,
Muhammad Hasbullah Ridwan

Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Universitas KH. Mukhtar Syafaat, Indonesia
Afif140603@gmail.com, ahmadrizqi1011@gmail.com, arnanda.putra082@gmail.com,
hasbullahridwan93@gmail.com

Alamat: Blokagung, RT.02/RW.04, Blokagung, Karangdoro, Kec. Tegalsari, Kabupaten Banyuwangi,
Jawa Timur 68485

Korespondensi penulis: afif140603@gmail.com

Abstract. *The hermeneutic approach plays an important role in the analysis of literary texts by providing in-depth insight into the interpretation of meaning, cultural context and social dynamics contained in literary works. This research aims to identify and analyze the meaning contained in modern Indonesian literary texts through a hermeneutic approach, as well as exploring the application of the results of this analysis in Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Indonesian language learning. The research method used is qualitative with a hermeneutic approach. Data was collected through analysis of modern Indonesian literary texts selected purposively. The analysis process involves stages of text interpretation, identification of main themes, and interpretation of meaning in cultural and social contexts. Research findings show that modern Indonesian literary texts contain various complex themes that reflect Indonesian social, cultural and political realities. In conclusion, hermeneutic studies of modern Indonesian literary texts help students understand the meaning of texts more deeply, as well as improve their critical and reflective skills in analyzing literary works.*

Keywords: *Hermeneutics, Modern Literature, Literary Analysis*

Abstrak. Pendekatan hermeneutik berperan penting dalam analisis teks sastra dengan memberikan wawasan mendalam tentang interpretasi makna, konteks budaya, dan dinamika sosial yang terkandung dalam karya sastra. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis makna yang terkandung dalam teks sastra Indonesia modern melalui pendekatan hermeneutik, serta mengeksplorasi penerapan hasil analisis ini dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Madrasah Aliyah Al Amiriyyah. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan hermeneutik. Data dikumpulkan melalui analisis teks sastra Indonesia modern yang dipilih secara purposif. Proses analisis melibatkan tahapan interpretasi teks, identifikasi tema utama, dan penafsiran makna dalam konteks budaya dan sosial. Temuan penelitian menunjukkan bahwa teks sastra Indonesia modern mengandung berbagai tema kompleks yang mencerminkan realitas sosial, budaya, dan politik Indonesia. Kesimpulannya, kajian hermeneutik terhadap teks sastra Indonesia modern membantu siswa memahami makna teks secara lebih mendalam, juga meningkatkan kemampuan kritis dan reflektif mereka dalam menganalisis karya sastra.

Kata kunci: Hermeneutika, Sastra Modern, Analisis Sastra

1. LATAR BELAKANG

Menumbuhkan nilai kesadaran tentang tema lokal dan global dalam teks sastra modern Indonesia merupakan aspek penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Sastra tidak hanya berfungsi sebagai medium hiburan tetapi juga sebagai alat edukasi yang kaya akan nilai-nilai budaya, sosial, dan politik. Dalam konteks pendidikan, pemahaman siswa terhadap tema-tema ini dapat mencerminkan kemampuan mereka dalam menghubungkan teks dengan realitas yang lebih luas. Namun, studi yang mendalam tentang bagaimana siswa mengintegrasikan dan menganalisis tema-tema lokal dan global dalam teks sastra masih terbatas. Kajian ini bertujuan

untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengeksplorasi pemahaman siswa terhadap isu-isu yang diangkat dalam karya sastra modern Indonesia melalui pendekatan hermeneutik.

Berbeda dari beberapa penelitian sebelumnya, fokus penelitian ini terletak pada penggunaan pendekatan hermeneutik untuk mengkaji tema-tema lokal seperti identitas budaya, perjuangan masyarakat adat, dan dinamika sosial-politik di Indonesia, serta tema-tema global seperti globalisasi, migrasi, dan perubahan iklim. Pendekatan hermeneutik memungkinkan analisis yang lebih mendalam dan kontekstual terhadap teks sastra, yang sering kali diabaikan dalam kajian-kajian sebelumnya yang lebih fokus pada analisis tekstual semata. Penelitian ini juga menekankan pentingnya literasi kritis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, sebagaimana dikemukakan oleh Freire (1970), yang belum banyak dibahas dalam konteks pendidikan sastra di Indonesia.

Mengapa hal ini menjadi penting karena pada dasarnya kebutuhan untuk membekali siswa dengan kemampuan analisis kritis terhadap teks sastra, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesadaran mereka terhadap isu-isu lokal dan global yang relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari adalah hal yang penting. Dengan globalisasi yang semakin intensif, siswa perlu memahami bagaimana perubahan global mempengaruhi masyarakat lokal dan bagaimana isu-isu ini tercermin dalam literatur. Penelitian ini juga relevan dalam konteks kurikulum pendidikan yang terus berkembang, yang menuntut integrasi antara pemahaman lokal dan global dalam proses belajar mengajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis tema-tema lokal dan global dalam teks sastra modern Indonesia melalui pendekatan hermeneutik, mengukur tingkat kesadaran siswa terhadap tema-tema tersebut dan bagaimana mereka menghubungkannya dengan konteks sosial dan budaya yang lebih luas, serta menilai dampak dari pemahaman terhadap tema-tema lokal dan global dalam teks sastra terhadap kemampuan analisis kritis siswa. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengembangkan rekomendasi untuk integrasi tema-tema lokal dan global dalam kurikulum pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah. Diharapkan, penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan metode pembelajaran sastra yang lebih komprehensif dan kritis, serta memperkaya kajian sastra Indonesia dengan perspektif baru yang lebih relevan dan kontekstual.

2. KAJIAN TEORITIS

Kesadaran terhadap tema lokal dan global dalam teks sastra modern Indonesia menunjukkan pemahaman siswa yang mendalam terhadap isu-isu yang diangkat dalam karya sastra (Muassomah et al., 2020), (Pratiwi & Suwandi, 2021). Melalui kajian hermeneutik, siswa mampu mengidentifikasi dan menganalisis tema-tema lokal seperti identitas budaya, perjuangan masyarakat adat, dan dinamika sosial-politik di Indonesia (Delante, 2020), (Abd Fatah, 2023). Misalnya, mereka dapat mengeksplorasi bagaimana novel-novel karya Pramoedya Ananta Toer menggambarkan perjuangan rakyat Indonesia selama masa penjajahan dan pasca-kemerdekaan, serta dampaknya terhadap identitas nasional.

Selain itu, siswa juga menjadi lebih peka terhadap tema-tema global yang diintegrasikan dalam karya sastra modern, seperti globalisasi, migrasi, dan perubahan iklim (Farrell, 2020), (Berlian et al., 2023). Sehingga mereka dapat melihat bagaimana isu-isu global mempengaruhi masyarakat Indonesia dan tercermin dalam literatur. Sebagai contoh, dalam karya-karya Ayu Utami, seorang siswa dapat mengeksplorasi bagaimana pengaruh budaya Barat dan modernisasi berdampak pada kehidupan sosial dan spiritual masyarakat Indonesia.

Dengan kesadaran ini, siswa tidak hanya memahami konteks dan relevansi tema dalam teks sastra, tetapi juga mampu menghubungkannya dengan pengalaman dan isu-isu kontemporer di dunia nyata (Santacana, 2023). Hal ini meningkatkan wawasan mereka tentang bagaimana literatur dapat menjadi cermin dan kritik terhadap masyarakat, baik di tingkat lokal maupun global (Gabriel, 2020). Kesadaran ini juga mendorong siswa untuk berpikir kritis dan reflektif mengenai peran mereka dalam menghadapi tantangan-tantangan global.

3. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang diadopsi dalam kajian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode hermeneutik. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif-analitis, di mana peneliti berfokus untuk menggali makna dan interpretasi teks sastra Indonesia modern dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian dilaksanakan di Madrasah Aliyah Al Amiriyah di Kota Banyuwangi, dipilih karena keberagaman budaya yang kaya dan tradisi literasi yang kuat. Selain itu, Banyuwangi juga memiliki berbagai institusi pendidikan yang mendukung penelitian di bidang sastra dan pembelajaran Bahasa, seperti perpustakaan umum, pusat kajian literasi, dan komunitas sastra.

Keterkaitan lokasi penelitian dengan tema yang diangkat sangat erat, karena Banyuwangi dikenal sebagai kota budaya yang kaya akan karya sastra modern, dan memiliki banyak praktisi pendidikan yang terbuka terhadap inovasi dalam metode pembelajaran. Sumber data penelitian terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan guru Bahasa Indonesia, siswa, dan ahli sastra, serta melalui observasi partisipatif dalam kelas-kelas yang terlibat. Sementara itu, data sekunder mencakup dokumen kurikulum, buku teks, artikel, dan jurnal ilmiah yang relevan dengan topik penelitian.

Informan penelitian dipilih secara purposive sampling untuk memastikan relevansi dan kontribusi informan terhadap penelitian. Proses ini dilakukan dengan tujuan agar hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang komprehensif dan representatif terhadap pengalaman dan pandangan yang ada di komunitas Madrasah Aliyah Al Amiriyah.

No	Jabatan Informan	Kode Informan
1	Guru Bahasa Indonesia	GBI-1
2	Siswa Kelas 12	S-1
3	Ahli Sastra Modern	ASM-1
4	Siswa Kelas 11	S-2
5	Kepala Sekolah	KS-1

Paradigma penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah paradigma interpretatif, yang menekankan pada pemahaman subjektif dan proses konstruksi makna oleh subjek penelitian. Metode pengumpulan data yang diterapkan mencakup wawancara semi-terstruktur untuk mendapatkan pandangan langsung dari partisipan, observasi partisipatif untuk memahami konteks secara mendalam, dan analisis dokumen untuk melengkapi pemahaman tentang fenomena yang diamati. Untuk memastikan keabsahan data, studi ini menggunakan teknik triangulasi data, yaitu membandingkan dan mengonfirmasi temuan dari berbagai sumber dan metode yang digunakan. Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan hermeneutik yang mendalam, di mana peneliti secara berulang-ulang menginterpretasikan teks-teks sastra untuk mengeksplorasi makna tersembunyi dan implikasinya dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia. Diharapkan hasil analisis ini tidak hanya menyediakan pemahaman yang lebih mendalam tentang teks sastra yang diteliti, tetapi juga memberikan wawasan yang berharga untuk pengembangan metode pembelajaran sastra yang lebih kontekstual dan bermakna di sekolah menengah atas.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian Penelitian ini mengungkapkan beberapa temuan penting dalam konteks analisis teks sastra Indonesia modern melalui pendekatan hermeneutik, yang mengidentifikasi makna tersembunyi serta hubungannya dengan konteks budaya dan sosial di Indonesia. Penerapannya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah menunjukkan bahwa pendekatan hermeneutik memungkinkan siswa untuk memahami teks sastra secara lebih mendalam, mengaitkan pengalaman pembaca dengan tema-tema universal yang terdapat dalam karya sastra tersebut.

Identifikasi Tema Utama dalam Teks Sastra Indonesia Modern

Teks sastra Indonesia modern sering kali mencerminkan realitas sosial dan politik di Indonesia (Akhter, 2020). Berbeda dengan penelitian sebelumnya, Sastra Indonesia modern sering kali mencerminkan isu-isu sosio-politik, menantang anggapan bahwa sastra gagal merepresentasikan realitas (Ferdinal, 2021). Sebaliknya karya-karya Pramoedya Ananta Toer menggambarkan perjuangan rakyat Indonesia selama masa penjajahan dan pasca-kemerdekaan. Tema-tema seperti identitas budaya dan perjuangan masyarakat adat juga sering muncul. Hal ini mencerminkan kekayaan budaya Indonesia dan tantangan yang dihadapi dalam mempertahankan identitas budaya di tengah globalisasi. Isu-isu global seperti globalisasi, migrasi, dan perubahan iklim juga diintegrasikan dalam karya sastra modern.

Makna dan Konteks Budaya dalam Teks Sastra

Teks sastra tidak hanya mencerminkan realitas sosial tetapi juga membawa makna yang lebih dalam terkait dengan konteks budaya dan sosial (Torres, 2021). Teks sastra sangat terkait dengan konteks sosial dan budaya, mencerminkan dan membentuk norma dan nilai masyarakat (Noor, 2019). Historisisme Baru berpendapat bahwa sastra tidak dapat dipisahkan dari konteks sosialnya, karena teks mewakili sekaligus menghasilkan formasi budaya (Dhakal, 2021). Penafsiran karya sastra seringkali memerlukan pertimbangan konteks sosial di mana karya tersebut diciptakan, karena hal ini dapat memberikan wawasan penting mengenai makna dan signifikansinya (Kadhim & Hussein, 2021). Analisis wacana kritis mengungkapkan bahwa sastra mencerminkan struktur sosial melalui berbagai lapisan wacana, mewakili sikap implisit dan eksplisit terhadap peran dan posisi manusia. Lebih jauh lagi, realitas budaya yang tertanam dalam teks sastra memainkan peran penting dalam membentuk persepsi dan interpretasi pembaca, menyoroti hubungan rumit antara bahasa, budaya, dan ekspresi artistik (Pavlova & Potovskaya, 2024). Perspektif ini menggarisbawahi pentingnya mempertimbangkan aspek

linguistik dan budaya ketika menganalisis karya sastra. Misalnya, simbol-simbol budaya dan referensi historis sering digunakan untuk menggambarkan perjuangan dan identitas nasional.

Penerapan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pendekatan hermeneutik dalam pembelajaran sastra membantu siswa memahami teks secara lebih mendalam, baik dari segi makna maupun konteks budaya. Metode ini melibatkan pembacaan heuristik dan hermeneutik, yang memungkinkan siswa memahami konvensi yang mengikat karya sastra dan menggali maknanya lebih dalam (E. R. Marantika, 2020). Pendekatan tersebut sejalan dengan metode ilmiah yang disyaratkan oleh kurikulum modern, yang mencakup langkah-langkah seperti mengamati, bertanya, mengeksplorasi, dan menafsirkan teks (E. R. Marantika, 2020). Pendekatan ini mendorong siswa untuk berpikir kritis dan reflektif, meningkatkan kemampuan analisis mereka terhadap karya sastra. Siswa juga menjadi lebih peka terhadap isu-isu lokal dan global yang tercermin dalam sastra, sehingga mereka dapat menghubungkan tema-tema dalam teks dengan pengalaman dan isu-isu kontemporer di dunia nyata. Pendekatan hermeneutik memperlakukan teks sebagai objek pemahaman dan bukan sekadar materi pembelajaran, sehingga mendorong siswa untuk mempersepsikan bahasa sebagai warisan budaya dan sejarah (Tiapkina & Bolkhovskoi, 2019).

Sehingga dari beberapa temuan di atas, kami dapat menyampaikan kembali pentingnya penerapan hermeneutika dalam analisis sastra. Hermeneutika memainkan peran krusial dalam mengungkap makna mendalam teks sastra, tidak hanya melalui kata-kata yang tersurat tetapi juga melalui konteks budaya dan historis di mana teks tersebut dihasilkan (Sokar, 2019). Dengan menggunakan pendekatan ini, kita dapat menghargai kompleksitas teks sastra dan mengaitkannya dengan realitas sosial yang lebih luas, memberikan pemahaman yang lebih dalam dan nuansa baru terhadap karya sastra yang dipelajari.

Pentingnya Pendekatan Hermeneutik dalam Analisis Sastra

Pendekatan hermeneutik memungkinkan analisis teks yang lebih mendalam dengan mempertimbangkan konteks budaya dan sosial. Ini penting dalam memahami makna yang terkandung dalam teks sastra, yang sering kali kompleks dan multidimensi. Hermeneutik juga membantu dalam mengungkapkan makna tersembunyi dan implisit dalam teks, yang mungkin tidak terlihat melalui pendekatan analisis yang lebih konvensional.

Relevansi dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Penerapan hasil analisis hermeneutik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sangat relevan. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya belajar memahami teks sastra tetapi juga

mengembangkan kemampuan kritis dan analitis mereka. Pendekatan ini juga memperkaya pengalaman belajar siswa dengan menghubungkan teks sastra dengan isu-isu sosial, budaya, dan politik yang nyata, sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan bermakna.

Tantangan dan Peluang

Salah satu tantangan utama dalam menerapkan pendekatan hermeneutik adalah kebutuhan akan pemahaman yang mendalam tentang konteks budaya dan sosial. Ini memerlukan upaya lebih dari guru untuk memberikan latar belakang yang cukup kepada siswa. Namun, peluang yang dihasilkan sangat signifikan. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks sastra tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan berpikir kritis yang berguna dalam kehidupan sehari-hari.

Implikasi untuk Pengembangan Metode Pembelajaran

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan metode pembelajaran sastra yang lebih inovatif dan kontekstual. Pendekatan hermeneutik dapat diintegrasikan dalam kurikulum untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah menengah atas. Guru dapat menggunakan teknik-teknik hermeneutik untuk mendorong diskusi kelas yang lebih mendalam dan reflektif, serta untuk membantu siswa menghubungkan teks sastra dengan pengalaman pribadi dan isu-isu kontemporer.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pendekatan hermeneutik dalam analisis teks sastra Indonesia modern mengungkapkan tema-tema sosial, budaya, dan politik yang kompleks, serta makna mendalam terkait konteks budaya. Penerapannya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks, memperkaya wawasan mereka, dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan reflektif. Pendekatan ini relevan dan inovatif, menawarkan metode pembelajaran yang lebih kontekstual dan bermakna, serta membekali siswa dengan kemampuan analisis yang berguna dalam kehidupan sehari-hari. Pengembangan pelatihan bagi guru mengenai pendekatan hermeneutik akan sangat bermanfaat untuk memastikan penerapan yang efektif dan menyeluruh. Penelitian lanjutan dapat mengeksplorasi penerapan pendekatan ini di berbagai institusi pendidikan lain untuk memperluas wawasan dan praktik terbaik dalam pembelajaran sastra.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahrabbi'lalamin, segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang tiada terhingga. Dengan izin-Nya, penulis dapat menyelesaikan artikel jurnal ini. Penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang mendalam kepada ibu tercinta atas segala doa, dukungan, dan cinta yang telah diberikan tanpa henti. Tanpa doa dan restunya, penulis tidak akan bisa mencapai titik ini.

Ucapan terima kasih yang tulus juga disampaikan kepada pembimbing, Bapak Muhammad Hasbullah Ridwan, atas bimbingan, nasihat, dan arahan yang sangat berharga selama proses penelitian dan penulisan artikel ini. Pengalaman dan pengetahuan yang diberikan sangat membantu dalam menyempurnakan karya ini.

Tidak lupa, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses penyusunan artikel ini. Dukungan dari rekan-rekan, keluarga, dan semua pihak yang telah memberikan kontribusi sangat berarti bagi penulis.

DAFTAR REFERENSI

- Abd Fatah, R. (2023). E C H N I U. *Technium Social Sciences Journal*, 47, 379–397. <https://heinonline.org/HOL/LandingPage?handle=hein.journals/techssj46&div=25&id=&page=>
- Akhter, T. (2020). *Literature and Society: A Critical Analysis of Literary Text through Contemporary Theory*.
- Berlian, L., Taufik, A. N., & Triyani, I. (2023). Need Analysis for Developing a Natural Science Learning Website with the Theme of Biotechnology in Improving Digital Literacy. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(7), 4999–5006. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i7.2934>
- Delante, N. (2020). Classroom Teaching as an Intercultural Communication Phenomenon: A Thematic Analysis of a Foreign Teacher's Rhetorical Practices as Communication Dynamic. *Journal of Intercultural Communication Research*, 00(00), 536–568. <https://doi.org/10.1080/17475759.2020.1790406>
- Dhakar, L. N. (2021). Exploration of literary text and cultural system of a particular society: An approach of New Historicism. *International Journal of Applied Research*, 7(1), 428–431. <https://doi.org/10.22271/allresearch.2021.v7.i1f.8233>
- E. R. Marantika, J. (2020). The Understanding Of Meaning In Literary Learning Through Scientific Approach. 17(2), 1–23. <https://www.semanticscholar.org/reader/0a0189c3fc8eabe406b7ed376d4802b467f43fc5>

- Farrell, E. (2020). Researching Lived Experience in Education: Misunderstood or Missed Opportunity? *International Journal of Qualitative Methods*, 19, 1–8. <https://doi.org/10.1177/1609406920942066>
- Ferdinal, F. (2021). Terror Narrative: Representing State Violence in Modern Indonesian Literature. *OKARA: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 15(2), 109–125. <https://doi.org/10.19105/ojbs.v15i2.4113>
- Gabriel, B. (2020). Reflection on Literature as a Mirror and a Didactic Mode to Society: A Mini-review of Multi-genres.
- Kadhim, Y. E., & Hussein, K. A. (2021). Rimak *International Journal of Humanities and Social Sciences*. *RIMAK International Journal of Humanities and Social Sciences*, 3(1), 48–63. <https://doi.org/10.47832/2717-8293.1-3.15>
- Muassomah, Abdullah, I., Istiadah, Mujahidin, A., Masnawi, N., & Sohrah. (2020). Believe in Literature: Character Education for Indonesia's Youth. *Universal Journal of Educational Research*, 8(6), 2223–2231. <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.080605>
- Noor, R. (2019). Fungsi Sosial-Kultural Sastra: Memajukan Kebudayaan dan Mengembangkan Peradaban. *Nusa: Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra*, 14(2), 206. <https://doi.org/10.14710/nusa.14.2.206-216>
- Pratiwi, V. U., & Suwandi, S. (2021). Local Wisdom in the Picture Storybook for Elementary School Students in Sukoharjo Regency. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(1), 1262–1271. <https://doi.org/10.33258/birci.v4i1.1751>
- Santacana, A.P. (2023). Actualidad de la Hermenéutica como Filosofía de la Educación. *Revista Española de Pedagogía*.
- Sokar, M.M. (2019). Hermeneutics from Exegesis to Aesthetics: Towards Establishing Key Principles for Literary Hermeneutics. *مجلة كلية الآداب جامعة بورسعيد*.
- Tiapkina, A. S., & Bolkhovskoi, A. L. (2019). Germenevticheskii podkhod k organizatsii raboty nad tekstom uchashchikhsia srednego zvena. 208–210. <https://doi.org/10.31483/r-32767>
- Torres, I. da C. P. (2021). Literature as a social mirror and a cultural tool for protest. *E-Revista de Estudos Interculturais*, 1(9). <https://doi.org/10.34630/erei.v1i9.4189>